

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,363 + 0,133 X_1 + 0,159 X_2$ . Koefisien pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar. Pola asuh orang tua dan konsep diri untuk menjelaskan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta secara simultan yaitu 61,0% sedangkan sisanya 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 62,597 + 0,214 X_1$ . Hal ini berarti jika pola asuh orang tua ( $X_1$ ) nilainya 0, maka prestasi belajar ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 62,597. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,214 yang berarti apabila pola asuh orang tua ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,214 pada konstanta sebesar 62,597. Koefisien  $X_1$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik

pola asuh orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar. prestasi belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 42,3% dan sisanya 57,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 60,035 + 0,222 X_2$ . Hal ini berarti jika konsep diri ( $X_2$ ) nilainya 0, maka prestasi belajar ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 60,035. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,222 yang berarti apabila konsep diri ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,222 pada konstanta sebesar 60,035. Koefisien  $X_1$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara konsep diri dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik konsep diri maka semakin baik pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh konsep diri sebesar 48,8% dan sisanya 51,2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan konsep diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. pola asuh orang tua dan konsep diri juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel pola asuh orang tua terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi respon dengan indikator kasih sayang sebesar 12,31% dan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi kontrol dengan indikator tuntutan sebesar 9,89%. Sedangkan variabel konsep diri terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi pengetahuan dengan indikator keyakinan sebesar 33,05% dan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi harapan dengan indikator pandangan sebesar 32,20%.

Dari hasil pengolahan data, orang tua seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada dimensi dan indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan – perbaikan untuk ke depannya, seperti dimensi terendah variabel pola asuh orang tua, yaitu dimensi kontrol dengan indikator tuntutan, variabel pola asuh orang tua dimensi terendahnya adalah harapan dengan indikator pandangan dan mempertahankan dimensi dan indikator yang memiliki skor tinggi sehingga prestasi belajar dapat di raih oleh siswa SMK Negeri 22 Jakarta.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta, antara lain:

1. Orang tua seharusnya memberikan pola asuh yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak sebagai siswa di SMK Negeri 22 Jakarta.
2. Pihak sekolah sebaiknya membuat rancangan kegiatan yang bertujuan membentuk konsep diri yang baik pada siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di SMK Negeri 22 Jakarta.